

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar Kimia yang relevan dengan Kompetensi Dasar SMK Kompetensi Keahlian Tata Boga adalah keterampilan berpikir, yaitu menentukan, menganalisis, memeriksa, menjelaskan, menerapkan, menguji, mengidentifikasi, dan menghitung kandungan, sifat dan pengolahan bahan kimia makanan
2. Komposisi konten kimia yang relevan dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Tata Boga terdiri dari Bahan Kimia dalam Bahan Makanan (17%), Sifat Telur pada Pengolahan Makanan (4%), Bahan Kimia dalam Pengolahan Makanan (21%), Sifat Lemak dan Minyak dalam Pengolahan Makanan (4%), Bahan Kimia pada Bumbu, Rempah, dan BTM sebagai Bahan Aditif Makanan (4%), Analisis Kandungan Zat Gizi pada Makanan (12%), Penyakit Malnutrisi dan Kebutuhan Zat Gizi pada Tubuh (13%), Penyebab dan Pencegahan Kerusakan Makanan (4%), Penyebab dan Pencegahan Keracunan Makanan (4%), Bahan Kimia pada Peralatan Pengolahan Makanan (4%), dan Jenis Koloid pada Makanan (13%).
3. Dimensi pengetahuan faktual meliputi fakta dan peristiwa dalam kehidupan sehari – hari yang berkaitan dengan bidang tata boga, dimensi pengetahuan konseptual meliputi prinsip dan teori yang berkaitan dengan bidang tata boga, dimensi pengetahuan prosedural meliputi langkah dan tata cara yang berkaitan dengan bidang tata boga, dimensi pengetahuan metakognitif meliputi pengetahuan dan cara agar konsep ilmu yang berkaitan dengan bidang tata boga melekat pada pikiran pesertadidik.
4. Desain merdeka belajar dalam pembelajaran kimia untuk SMK Kompetensi Keahlian Tata Boga meliputi variasi belajar (gaya

mengajar, media pembelajaran, sumber informasi, dan interaksi), variasi magang di industri, dan variasi tempat belajar yang relevan dengan konten kimia terintegrasi Kompetensi Keahlian Tata Boga.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, pengembangan Kompetensi Dasar kimia (didesain dan diredesain), konten kimia, dimensi pengetahuan, dan desain merdeka belajar yang relevan dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Tata Boga dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan kurikulum kimia atau IPA Terapan oleh pengembang kurikulum SMK, agar materi kimia di SMK dapat menunjang mata pelajaran kejuruan yang ada. Pengembangan elemen kurikulum ini dapat juga dijadikan sebagai landasan konstruksi silabus kimia di SMK Kompetensi Keahlian Tata Boga, dengan tinjauan ulang dan perbaikan agar mendapatkan kesesuaian yang lebih tinggi antara mata pelajaran adaptif kimia dan mata pelajaran produktif kejuruan di SMK Kompetensi Keahlian Tata Boga.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hal yang belum terungkap dalam simpulan, berikut ini merupakan rekomendasi yang diajukan oleh peneliti:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai kedalaman dan keluasan pembelajaran kimia untuk diterapkan di SMK Kompetensi Keahlian Tata Boga,
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menentukan elemen kurikulum lain, seperti penilaian pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, penetapan alokasi waktu, dan pengembangan bahan ajar untuk melengkapi komponen lain dalam silabus,
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penyesuaian elemen kurikulum kimia untuk SMK Kompetensi Keahlian lainnya dalam Program Keahlian Kuliner,

4. Perlu adanya uji implementasi tentang keefektifan dan efisiensi penerapan strategi pembelajaran kimia merdeka belajar di SMK Kompetensi Keahlian Tata Boga.